

ABSTRACT

ASTRI ARINI WALUYO (2009). **The Significance of Archetypal Pattern within Frodo's Journey in J.R.R. Tolkien's *The Lord of the Rings*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Archetypal study is a branch of structuralism. Thus, its application on literary study involves analyzing the structure of a novel. One of structuralism principals in analyzing literature is to see literature as part of wider structure. Moreover, archetypal study analyzes recurrent patterns or symbols presented within myth and literature.

Based on the chosen topic, the writer formulates two problem formulation: First, how is the plot described in J. R. R. Tolkien's *The Lord of the Rings*? Second, based on the plot analysis, how is archetypal pattern being reflected within the adventure of Frodo Baggins?

Since this research is a library research, then the first source used is the novel itself, J. R. R. Tolkien's *The Lord of the Rings*. The secondary sources include several theories and criticisms taken from books and internet. This research use structuralism approach, in which the writer analyze the plot structure within the novel and compare it with narrative pattern exists in many stories and myths illustrated in archetypal theory. Thus, the main theory used in this thesis is archetypal theory, which is important to analyze Frodo's journey in order to conclude its significance. Other theory used in this thesis is theory of plot, which is used as a tool to analyze the whole plot of the story to help the writer of this thesis find Frodo's journey within the plot.

After having analyzed the novel, the writer discovers that the archetypal pattern within Frodo's journey described within the plot of the novel signifies the hero of the story. The plot is analyzed by dividing the story into five stages of plot based on theory of plot from Pickering and Hoeper. By analyzing the plot of the story, the writer of the thesis analyzed how the archetypal pattern is reflected in the plot. The writer finds out that the three stages of hero's journey, which consist of departure, initiation and return, as well as each of its sub-stages were found within Frodo's journey. Since Campbell's Monomyth theory illustrates the archetypal pattern within the hero's adventure, the writer of this thesis believe that Frodo is the hero of the story. Therefore, the existence of archetypal pattern within the adventure of Frodo Baggins signifies that the hero of the story is Frodo Baggins.

ABSTRAK

ASTRI ARINI WALUYO (2009). **The Significance of Archetypal Pattern Within Frodo's Journey to Determine the Hero of the Story in J.R.R. Tolkien's *The Lord of the Rings*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi tentang arketipe merupakan salah satu cabang strukturalisme. Karenanya, penerapannya pada studi karya sastra termasuk menganalisa struktur pada suatu novel. Salah satu prinsip strukturalisme dalam menganalisa karya sastra adalah memandang bahwa karya sastra merupakan bagian dari struktur yang lebih luas. Selain itu, studi arketipe menganalisa pola dan simbol yang muncul secara berulang-ulang dalam mitos dan karya sastra.

Berdasarkan topik yang telah dipilih, penulis menciptakan dua perumusan masalah: Pertama, bagaimana plot dijabarkan dalam novel *The Lord of the Rings* karya J. R. R. Tolkien? Kedua, berdasarkan analisa plot, bagaimana pola arketipe tercermin dalam petualangan Frodo Baggins?

Karena penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan, maka sumber utama yang digunakan adalah novel itu sendiri, *The Lord of the Rings* karya J. R. R. Tolkien. Sumber-sumber sekunder meliputi beberapa teori dan kritik yang diambil dari buku dan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme, dimana penulis menganalisa struktur plot cerita dan membandingkannya dengan pola naratif yang ada di banyak cerita dan mitos seperti yang diilustrasikan dalam teori arketipe. Karenanya, teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori arketipe, yang merupakan teori penting untuk menganalisa perjalanan Frodo agar dapat mencapai kesimpulan mengenai signifikansinya. Teori lain yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori plot, yang digunakan sebagai alat untuk menganalisa keseluruhan plot cerita untuk membantu penulis dalam menemukan perjalanan Frodo yang merupakan bagian dari plot itu sendiri.

Setelah menganalisa novel tersebut, penulis menemukan bahwa pola arketipe dalam perjalanan Frodo yang digambarkan dalam plot novel tersebut menunjukkan pahlawan dalam cerita tersebut. Plot cerita dianalisa dengan membagi cerita menjadi lima tahap plot berdasarkan teori plot dari Pickering and Hoeper. Setelah menganalisa plot cerita, penulis menganalisa bagaimana pola arketipe tercermin dalam plot tersebut. Penulis menemukan bahwa tiga tahapan perjalanan pahlawan, yang terdiri atas keberangkatan, inisiasi dan kembali, dan masing-masing sub-tahapannya ditemukan dalam perjalanan Frodo. Karena teori Monomrite dari Campbell mengilustrasikan pola arketipe dalam perjalanan pahlawan, penulis tesis ini percaya bahwa Frodo adalah pahlawan cerita tersebut. Karenanya, adanya pola arketipe dalam petualangan Frodo Baggins menunjukkan bahwa pahlawan cerita tersebut adalah Frodo Baggins.